

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum, dalam teori ekonomi upah merupakan suatu sumber penghasilan bagi para pekerja dalam memenuhi kebutuhan hidup secara layak. Atau dimaknai sebagai harga yang dibayarkan kepada pekerja atas jasanya dalam produksi kekayaan seperti faktor produksi lainnya. Pengupahan karyawan atau buruh pada industri Kubah Masjid Sido Joyo (Seribu Kubah) yang mana penghitungannya di hitung perhari dan jika ada lemburan dihitung per jam yang akan dibayarkan setiap minggunya. Dalam jumlah upah yang diberikan setiap karyawannya berbeda-beda, dimana sudah ditentukan pada awal perjanjiannya. upah yang diberikan merupakan bentuk pemberian kompensasi yang diberikan oleh majikan kepada karyawan. Kompensasi tersebut bersifat finansial dan merupakan yang utama dari bentuk-bentuk kompensasi yang ada bagi karyawan. Karena upah yang diterima karyawan berfungsi sebagai penunjang untuk kelangsungan hidupnya, yaitu untuk memenuhi sandang, pangan, papan, pendidikan dan lain-lain. Bagi pihak penerima kerja, kesejahteraan hidup yang kurang.

Apabila pemberian upah dilakukan secara tepat dan benar, maka para pekerja akan lebih terpuaskan dan termotivasi dalam pencapaian tujuan dan peningkatan produktivitas dalam perusahaan. Sedangkan bagi pengusaha upah

yang diberikan kepada karyawan merupakan jaminan untuk kelangsungan suatu usaha tersebut. Dengan begitu antara pengusaha dan karyawan memiliki hubungan yang sangat erat dan harus saling memahami satu sama lainnya. Pada industri kubah Sido Joyo pembedaan upah yang diterima oleh karyawan yaitu tergantung pada kinerja mereka dan seberapa lama bekerja di industri tersebut. Sehingga jika karyawan tersebut telah bekerja sudah sekitar 1-3 tahun maka akan memiliki upah kurang lebih sesuai dengan UMR yang ada di Tulungagung. Dalam prakteknya pengupahan disini dilakukan secara transparan tanpa ada yang ditutup-tutupi, dan dicatat di buku absen para karyawan masing-masing.

Industri kubah masji Sido Joyo (seribu kubah) yang beralamat di Jalan Raya Sukowidodo, No. 85. Desa Sukowidodo, Kecamatan Karangrejo, Tulungagung. Pendiri Industri kubah Sido joyo adalah Bapak H. Roekani. Industri kubah Sido Joyo berdiri pada tahun 1970'an pada saat itu di Kecamatan Karangrejo tidak ada sebuah industri kubah, oleh sebab itu melihat peluang yang ada pemilik industri kubah Sido Joyo membuat kubah secara otodidak. Usaha ini makin berkembang seiring dengan maraknya proyek pembangunan dan renovasi rumah ibadah umat islam di berbagai daerah. Kehadiran pembuatan kubah dapat memperelok bangunan masjid. Industri Sido Joyo adalah industri kubah yang besar. Yang menerima pesanan dan pengiriman ke seluruh indonesia. Adapun data produk yang dihasilkan di industri sido joyo adalah sebagai berikut:

Table 1.1
Produk Industri Kubah Masjid Sido Joyo (Seribu Kubah)

Jenis Produk	Presentase
1. Kubah	55%
2. Tralis	30%
3. Siklon dari bahan galvalume dan steinlis	15%

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat produk yang paling laku dan terkenal di industri Sido Joyo adalah produk kubah. Karena produk kubah sido joyo ini sudah terkenal di seluruh indonesia. Dalam memasarkan produknya pemilik industri kubah tidak memprioritaskan pasar dalam jawa tetapi lebih memprioritaskan pasar luar jawa. Industri kubah sido joyo merupakan salah satu usaha yang berkembang begitu signifikan di wilayah Karangrejo yang memiliki banyak tenaga kerja yang jujur dan cekatan. Ada sekitar kurang lebih 100 orang Berikut adalah jumlah karyawan dari mulai awal berdiri sampai sekarang yaitu sebagai berikut:

Table 1.2
Peninhkatan Jumlah Karyawan
Tahun 1970-2021

Tahun	Jumlah Karyawan
1970 – 1991	1-10 Orang
1991 – 2014	45-50 Orang
2014 – 2021	100-150 Orang

Karyawan yang bekerja dalam Industri kubah masjid Sido Joyo (Seribu Kubah) ini. Para karyawannya juga berasal dari berbagai kecamatan yang ada di

Tulungagung, juga ada yang dari luar Tulungagung dan bahkan ada beberapa karyawan yang berasal dari Madura.

Sebelum berdirinya usaha industri kubah sido joyo ini masyarakat Desa Sukowidodo menggantungkan hidup dari bercocok tanam dan menjadi buruh tani. Yang dimana masyarakat tidak memiliki penghasilan yang tetap karena penghasilan yang didapat melalui hasil panen dan jika mereka di mintai tolong untuk membantu untuk mengelola sawah. Maka setelah adanya industri tersebut maka pada akhirnya mereka memilih bekerja di industri tersebut dan memiliki penghasilan yang tetap. Jadi mereka bekerja di industri Sido Joyo dengan harapan setelah bekerja di sana mereka memiliki pendapatan yang lebih untuk meningkatkan perekonomian mereka. Seperti pada Umumnya industry yang memiliki jam kerja 8 jam/hari dan memiliki hari libur pada hari minggu. Dalam hal sistem pengupahannya industri ini menggunakan sistem upah harian yang dibayarkan setiap minggu yaitu pada hari Sabtu atau Minggu. Dimana upah yang diterima oleh karyawan adalah pada kisaran Rp. 50.000 – Rp. 90.000, yang mana pemilik industri ini telah menyediakan makan 2x sehari dan juga telah disediakan mess (tempat tinggal dalam perusahaan) dan yang tinggal di mess tersebut diberikan makan 3x sehari.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik meneliti lebih dalam mengenai sitem pemberian upah yang dilakukan oleh Industri kubah masjid Sido Joyo (Seribu Kubah) kepada karyawan untuk memenuhi kesejahteraannya dan apakah sudah sesuai dengan perspektif islam atau belum dengan mengambil judul skripsi “**Sistem Pemberian Upah Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Guna Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan (Studi Kasus Industri Kubah Masjid Sido Joyo (Seribu Kubah) Desa Sukowidodo, Kecamatan Karangrejo, Tulungagung)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dengan apa yang telah diuraikan dalam Latar Belakang diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pemberian upah yang dilakukan Industri Kubah Masjid Sido Joyo (Seribu Kubah) Desa Sukowidodo, Kecamatan Karangrejo, Tulungagung dan tinjauan dari perspektif ekonomi Islam?
2. Bagaimana hasil pemberian upah yang dilakukan Industri Kubah Masjid Sido Joyo (Seribu Kubah) Desa Sukowidodo, Kecamatan Karangrejo, Tulungagung guna meningkatkan kesejahteraan karyawan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ialah:

1. Untuk menganalisis bagaimana sistem pemberian upah yang dilakukan Industri Kubah Masjid Sido Joyo (Seribu Kubah) Desa Sukowidodo, Kecamatan Karangrejo, Tulungagung dan apakah sudah sesuai dengan tinjauan perspektif ekonomi Islam

2. Untuk menganalisis hasil pemberian upah guna meningkatkan kesejahteraan karyawan di Industri Kubah Masjid Sido Joyo (Seribu Kubah) Desa Sukowidodo, Kecamatan Karangrejo, Tulungagung.

D. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah

Identifikasi penelitian berfokus pada permasalahan yang ada dengan mengidentifikasi dengan sumber yang jelas, terarah, dan fokus pada yang diteliti. Berdasarkan identifikasi tersebut, penulis menetapkan batasan masalah supaya tidak menyimpang dari topik yang dibahas, disini penulis fokus pada analisis sistem pemberian upah dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan Industri Kubah Masjid Sido Joyo (Seribu Kubah) Desa Sukowidodo, Kecamatan Karangrejo, Tulungagung ditinjau dari perspektif Islam.

E. Manfaat Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan bisa diharapkan memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran kepada masyarakat dari segi teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Sebagai bahan untuk menambah wawasan masyarakat atau pembaca terhadap permasalahan yang diteliti serta sebagai acuan penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan memberikan ilmu dan menambah wawasan mengenai kegiatan usaha yang diteliti dan memahami kegiatan usaha yang sesuai dengan syariah dan bisa menjadi perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

- b. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Diharapkan bisa memberi sumbangsih perbendaharaan kepustakaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung agar bisa menjadi refrensi penelitian yang lain.

- c. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tolak ukur dan bahan evaluasi dalam sistem pemberian upah dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan yang dilakukan oleh Industri Kubah Masjid Sido Joyo (Seribu Kubah) Desa Sukowidodo, Kecamatan Karangrejo, Tulungagung.

F. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini memerlukan penegasan istilah dari judul yang diteliti dengan tujuan supaya tidak terjadinya perbedaan pemahaman dalam membaca penelitian ini. Adapun istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Ekonomi Islam

Menurut Masudul Alam Choudhury, ekonomi Islam adalah studi sejarah, empiris dan teoritis yang akan dianalisis kebutuhan manusia dan masyarakat dalam bimbingan sistem nilai-nilai Islam. Dengan demikian, di sini jelas bahwa setiap kegiatan ekonomi memiliki tujuan. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan akuisisi, konsumsi atau pengelolaan sumber daya.²

b. Karyawan

Karyawan merupakan orang yang bekerja di suatu lembaga, kantor, perusahaan dan sebagainya dengan mendapatkan gaji atau upah sebagai imbalan pekerjaannya.³

c. Upah

Upah merupakan suatu penerimaan sebagai imbalan kepada karyawan untuk sesuatu pekerjaan/jasa yang telah atau akan dilakukan yang ditentukan melalui perjanjian sebelumnya.⁴

d. Sistem Pemberian Upah

Sistem pemberian upah merupakan suatu sistem pemberian upah atas jasa yang telah dilakukan oleh karyawan yang dibayarkan sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati.⁵

² Azharsyah Ibrahim, dkk, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021), hlm. 16

³ <https://kbbi.web.id/karyawan.html> diakses Tanggal 30 November 2020, pukul 08.20 WIB.

⁴ Retnari Dian Mudiastuti, Irfan Saputra, Analisa Penetapan Upah Tenaga Kerja Berdasarkan Waktu Standar di PT. Semen Tonasa, *Jurnal KPE*, Vol. 20, No. 1, Mei 2016

2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini yang dimaksud dari “Sistem Pemberian Upah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Ditinjau Dari Perspektif Islam (Study Kasus Industri Kubah Masjid Sido Juyo (Seribu Kubah) Desa Sukowidodo, Kecamatan Karangrejo, Tulungagung)” adalah bagaimana sistem yang dilakukan Industri Kubah Masjid Sido Juyo (Seribu Kubah) Desa Sukowidodo, Kecamatan Karangrejo, Tulungagung dalam memberikan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan ditinjau dari Perspektif ekonomi Islam.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini, untuk mempermudah dalam pemahaman, peneliti membuat sistematika penulisan sesuai dengan buku panduan skripsi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Bagian Awal berisi tentang halaman sampul luar, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.
2. Bagian Utama (inti) terdiri dari enam bab dan masing-masing bab memiliki beberapa sub-bab dan penjabarannya:

⁵ <https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem> diakses Tanggal 30 Novenmber 2020, pukul 08.20

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat/kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori dari Sadono Sukirno, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang uraian tentang paparan data terkait dengan informasi mengenai tempat penelitian, temuan penelitian, dan hasil analisa data yang merupakan kesimpulan dari temuan penelitian

BAB V PEMBAHASAN

Berisi mengenai pembahasan terkait antara temuan penelitian dengan teori yang ditemukan terhadap teori sebelumnya, serta penjelasan dari temuan teori yang diungkap dilapangan

BAB VI KESIMPULAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran

3. Bagian Akhir, berisi daftar rujukan, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk memperkuat penulisan skripsi, surat pernyataan, dan daftar riwayat hidup